

ABSTRAK

Nikolaus Kristian Badu Ratu. 18.75.6403. *Menyikapi Praktik Penyebaran Berita Hoaks dari Perspektif Dekrit Inter Marifica*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero (STFK). 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menjelaskan apa itu dekrit *Inter Marifica* (2) Menjelaskan secara singkat apa itu hoaks, dan (3) menjelaskan sikap Gereja terhadap penyebaran berita hoaks dari perspektif Dekrit *Inter Marifica*. Metode yang dipakai dalam tulisan ini ialah metode studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mendalami dokumen Gereja, buku-buku, jurnal, kamus, dan internet yang berkaitan dengan pandangan Gereja mengenai kasus penyebaran berita hoaks dari perspektif dekrit *Inter Marifica*.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Gereja sangat mendukung perkembangan teknologi komunikasi sebagai suatu anugerah dari Allah. Namun di sisi lain Gereja menentang segala bentuk kejahatan yang dilakukan melalui media sosial. Dekrit *Inter Marifica* merupakan tanggapan Gereja terhadap perkembangan teknologi, sekaligus merupakan bentuk keprihatinan Gereja akan dampak buruk yang dapat ditimbulkan. Adanya penyebaran berita hoaks disebabkan oleh faktor ekonomi, politik, dan sosial dan dapat menimbulkan kebencian, perpecahan, atau permusuhan di antara masyarakat. Kasus penyebaran berita hoaks ini menjadi bukti penyalahgunaan media komunikasi yang berdampak buruk bagi masyarakat.

Menanggapi permasalahan seperti ini, Gereja melalui dekrit *Inter Marifica* memberikan pendasaran teologis, himbauan dan pandangan Gereja mengenai penggunaan media komunikasi. Gereja juga mengharapkan agar masyarakat, pemerintah, dan juga para penyelenggara untuk menggunakan media komunikasi secara bijaksana dan sesuai dengan tata aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Dekrit *Inter Marifica*, Hoaks, Media Komunikasi, Gereja, dan Masyarakat.

ABSTRACT

Nikolaus Kristian Badu Ratu. 18.75.6403. *Responding to the Practice of Spreading Hoax News from the Perspective of the Inter Marifica Decree*. Essay. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy (STFK). 2022.

The purpose of writing this scientific paper is to (1) explain what the *Inter Marifica* decree is, (2) explain briefly what a hoax is, and (3) explain the Church's attitude towards the spread of hoax news from the perspective of the *Inter Marifica* decree. The method used in this paper is the literature study method. Literature research was carried out by exploring Church documents, books, journals, dictionaries, and the internet related to the Church's views on cases of spreading hoax news from the perspective of the *Inter Marifica* decree.

Based on the results of the analysis, it can be concluded that the Church strongly supports the development of communication technology as a gift from God. But on the other hand the Church is against all forms of crime committed through social media. The *Inter Marifica* Decree is the Church's response to technological developments, as well as a form of the Church's concern about the negative impact it can cause. The spread of hoax news caused by economic, political, and social factors and it can cause hatred, division, or hostility among the public. The existence of this case of spreading hoax news is evidence of the misuse of communication media which has a negative impact on the community.

Responding to problems like this, the Church through the decree of *Inter Marifica* provides a theological basis, appeals, and viewpoint for communication media and hopes that the community, government, and also the organizers to use communication media wisely and in accordance with applicable regulations.

Keywords: *Inter Marifica* Decree, Hoaks, social media, Church, and Society.